

Lampiran 01. Pedoman Wawancara Pedagang Pasar Banyuasri

A. Identitas Informan

Nama :
Jenis Usaha :
Lama Usaha :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?
2. Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?
3. Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?
4. Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?
5. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?
6. Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?
8. Bagaimana pengaturan antara uang usaha dan uang pribadi?
9. Bagaimana Bapak/Ibu mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?
10. Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengelola keuangan usaha?
11. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?
12. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?
13. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?
14. Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?

15. Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?

Lampiran 02. Pedoman Wawancara dengan Pengelola Pasar

A. Identitas Informan

Nama :
Jabatan :
Lokasi :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana kondisi Pasar Banyuasri sebelum revitalisasi dilakukan dan alasan utama pemerintah melakukan revitalisasi pasar ini?
2. Bagaimana Bapak melihat perubahan kondisi ekonomi pedagang setelah revitalisasi pasar dibandingkan sebelum revitalisasi?
3. Bagaimana perubahan pengunjung dan aktifitas jual beli setelah pasar di revitalisasi?
4. Bagaimana perubahan biaya operasional, biaya sewa, maupun pengeluaran lainnya yang dirasakan pedagang setelah revitalisasi pasar?
5. Apakah ada pedagang yang memilih pindah, menutup usaha, atau beralih usaha setelah revitalisasi?
6. Setelah revitalisasi pasar apakah diterapkan digitalisasi seperti pencatatan digital?
7. Apakah pengelola pasar memberikan edukasi, pelatihan, atau pendampingan terkait penggunaan teknologi kepada pedagang?
8. Apa saja upaya yang telah dilakukan pengelola pasar untuk membantu meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan pedagang?
9. Bagaimana harapan Bapak terhadap perkembangan UMKM dan pedagang Pasar Banyuasri di masa mendatang?

Lampiran 03. Hasil Wawancara dengan Pengelola Pasar

A. Identitas Informan

Nama : Dewa Ketut Suartana
Jabatan : Kasubag Perlengkapan dan Tata Usaha
Lokasi : PD Pasar Kabupaten Buleleng

B. Pertanyaan Wawancara

Peneliti	Bagaimana kondisi Pasar Banyuasri sebelum revitalisasi dilakukan dan alasan pemerintah melakukan revitalisasi pasar ini?
Informan	Sebelum revitalisasi dilakukan, kondisi di Pasar Banyuasri memang sudah cukup padat dik dan beberapa fasilitas pasar mengalami penurunan kualitas. Seperti tata letak pedagang belum tertata secara optimal, area parkir terbatas, dan kondisi bangunan sarana pendukung pasar sudah memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan pedagang maupun pengunjung. Selain itu, karena ada peningkatan jumlah pedagang dan kegiatan perdagangan, kapasitas pasar lama dinilai sudah tidak mampu mengakomodasi kebutuhan yang ada. Jadi sesuai arahan pemerintah melakukan revitalisasi dengan tujuan meningkatkan kualitas fasilitas pasar, menciptakan lingkungan pasar yang lebih bersih, aman, dan nyaman, serta menata kembali lokasi berjualan agar lebih teratur. Dengan adanya revitalisasi ini juga diharapkan bisa meningkatkan daya saing pasar tradisional terhadap perkembangan pusat perbelanjaan modern dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
Peneliti	“Bagaimana bapak melihat perubahan kondisi ekonomi perdagangan setelah revitalisasi pasar di bandingkan sebelum revitalisasi?”
Informan	Kalo dilihat dari kondisi saat ini ya dik, perubahan ekonomi pedagang setelah revitalisasi cukup beragam. Dilihat dari sisi

	fasilitas, pedagang tentu mendapatkan tempat berjualan yang lebih baik, lebih tertata, bersih, dan nyaman dibandingkan sebelumnya. Tapi dari sisi pendapatan, masih ada sebagian pedagang yang mengeluhkan penurunan jumlah pembeli dibandingkan saat berada di pasar lama karena ada perubahan pola belanja masyarakat dan proses adaptasi terhadap lokasi serta tata letak pasar yang baru. Revitalisasi ini program jangka panjang sehingga pemerintah berharap dengan fasilitas yang lebih baik dan pengelolaan pasar yang lebih tertata, jumlah pengunjung dapat terus meningkat sehingga kondisi ekonomi pedagang juga akan membaik. Sampai saat ini, kami masih menerima berbagai masukan dari pedagang terkait upaya meningkatkan keramaian dan aktivitas perdagangan di Pasar Banyuasri.
Peneliti	Bagaimana perubahan pengunjung dan aktifitas jual beli setelah pasar direvitalisasi?
Informan	Perubahan pengunjung saat ini memang berkurang di bandingkan saat pasar sebelum di revitalisasi ada juga beberapa pedagang yang berhenti menyewa karena kondisi saat ini yang tidak stabil, kami dari pengelola berupaya bagaimana agar pasar banyuasi ramai pembeli seperti dulu.
Peneliti	Bagaimana perubahan biaya operasional, biaya sewa, maupun pengeluaran lainnya yang dirasakan pedagang setelah revitalisasi pasar?
Informan	Untuk perubahan biaya ada dik, masing masing ada tarifnya tergantung jenis usaha, lokasi usahanya. Disini ada pungutan harian, sewa tanah, dan tahunan. Untuk pungutan harian itu yang dibayarkan setiap hari oleh pedagang itu masing masing ada tarifnya seperti los itu ada tarifnya Rp 5.000 kalau kios Rp 6.000, trus took khusus untuk di Pasar Banyuasri dia beda. Kalau untuk Toko yang menghadap ke selatan menghadap ke jalan ayani itu tarifnya Rp 25.000, untuk took yang menghadap

	ke timur areal terminal itu Rp 20.000 trus took yang menghadap ke jalan samudra itu tarifnya Rp 15.000 trus yang menghadap ke barat itu tarifnya Rp 20.000 itu untuk pungutan harian. Untuk pungutan sebelum revitalisasi pasar untuk tariff los nya itu Rp 2.100. Setelah revitalisasi menggunakan sistem e-pungutan mulai per 30 Maret 2021 saat peresmian sudah mulai menggunakan sistem e-pungutan kita bekerja sama dengan Bank BPD. Di luar ada pedagang pasar tumpah dan ada pedagang bermobil, tapi untuk pedagang bermobil jam bukanya beda. Untuk pedagang bermobil siang itu bukanya dari jam 11.00-15.00 trus di ganti sama pasar tumpah eceran itu, dan itu khusus pedagang eceran disana tidak ada dagang bermobil jadi bukanya dari jam 15.30-22.30 trus diganti lagi sama pedagang bermobil malam dari pasar lain ngambil disini itu jam bukanya dari jam 23.00-05.00. Untuk kewajibannya itu beda beda kalau kewajiban pedagang bermobil itu sesuai dengan jenis mobilnya, ada yang kalau mobil carry itu tarifnya Rp 12.000 dan L300 nya itu Rp 18.000 trus ada engkel yang besar kayak truk itu Rp 25.000. Trus untuk perbedaan tarif pedagang di dalam gedung dan luar gedung beda kalau diluar yang pasar tumpah pungutan harian aja tidak dikenakan sewa tanah yang bulanan ukurannya permeter persegi, khusus untuk pedagang musiman dan eceran diluar itu tarifnya Rp 7.000 per hari. Trus untuk pungutan sewa tanah itu tarifnya perbulan khusus untuk toko di lantai 1 itu Rp 9.900 per meter. Untuk pedagang yang di dalam juga ada jam bukanya, dari jam 05.00 sampe sore jam 18.00 walaupun disana ada tumpah tetep dia buka, cuma yang masih buka sampai sore itu yang los kering, kecuali yang los basah dia sampai jam 12.00 nanti yang los basah buka lagi di tumpah. Trus juga sekarang untuk pungutan parkir itu pedagang ada membernya dia bayar bulanan.
--	--

Peneliti	Apakah ada pedagang yang memilih pindah, menutup usaha, atau beralih usaha setelah revitalisasi?
Informan	Ya kalau setelah revitalisasi memang ada beberapa pedagang yang memutuskan untuk tidak melanjutkan usahanya di Pasar Banyuasri alasannya beragam ada yang merasa jumlah pembeli belum sesuai harapan sehingga pendapatan menurun. Selain itu para pedagang yang sudah lanjut usia memilih berhenti berdagang karena kesulitan beradaptasi dengan kondisi pasar yang baru. Kami juga melihat ada sebagian pedagang yang memilih pindah ke lokasi lain yang dianggap lebih strategis atau lebih dekat dengan pembeli. Tapi masih banyak pedagang yang tetap bertahan dan berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang baru.
Peneliti	Setelah revitalisasi pasar adakah ditetapkan digitalisasi seperti pencatatan digital?
Informan	Kalau setelah revitalisasi pasar memang ada digitalisasi yang diterapkan ada E-Pungutan dan QRIS pihak pasar bekerja sama dengan Bank BPD Bali, tapi kita maksimalkan dulu program ini dan kondisi pasar yang terbilang belum stabil jadi ada beberapa program yang belum terlaksana.
Peneliti	Apakah pengelola pasar memberikan edukasi, pelatihan, atau pendampingan terkait penggunaan teknologi kepada pedagang?
Informan	Sebelum penerapan E-Pungutan dan QRIS sudah diberikan sosialisasi kepada beberapa pedagang melalui Bank BPD Bali. Kedepannya untuk program digitalisasi selanjutnya kami akan bekerja sama dengan beberapa pihak agar Pasar Banyuasri sesuai dengan harapan pemerintah.
Peneliti	Apa saja upaya yang telah dilakukan pengelola pasar untuk membantu meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan pedagang?
Informan	Kemarin si sempat kita ada kerja sama dengan Dinas Kebudayaan dia mau menampilkan food cort di lantai 2 untuk

	meramaikan disana itu sudah sempat sebuti cuma dari perkumpulan UMKM belum bisa dijalankan
Peneliti	Bagaimana harapan Bapak terhadap perkembangan UMKM dan perdagangan Pasar Banyuasri di masa mendatang?
Informan	Harapan saya agar Pasar Banyuasri itu bisa ramai lah pengunjungnya dan pedagang itu taat membayar kewajibannya karena disini kan ada peraturan baik jualan maupun tidak jualan tetep kena retribusinya, kecuali dari pedagang mohon ijin sakit baru bisa dibijaksanai. Apabila tidak ada konfirmasi tetep bayar ke kepala pasar.

Lampiran 04. Hasil Wawancara dengan Pedagang Pasar Banyuasri

Hasil Wawancara 1

Nama : Luh Suartini

Jenis Usaha : Sembako

Lama Usaha : 20 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	“kalo di bandingkan sebelum dan sesudah di revitalisasi untuk pendapatan berkurang jauh kali, berkurang jauh kali dik. Semenjak pindah kesini dah ke pasar baru ni. Kalo dulu walaupun kondisi pasar kotor banyak tikus tapi rame yang belanja.
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	“ Pendapatan Ibu justru menurun dik setelah pindah ke pasar baru ini, dulu tempat jualan ibu masih bisa diliat pembeli dan sekarang agak masuk ke dalam mungkin pelanggan lama susah nyarinya. Dulu ibu pasar lama bisa nabung loh, bisa nabung karena ramai”

Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	“Biasanya ibu pengeluaran paling besar itu buat belanja barang dagangan, ada juga pengeluaran sewa tempat ibu jualan aja dik”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	“setelah pasar baru ini lebih besar pengeluarannya dik dibandingkan waktu pasar lama. Apalagi bayar sewa tempat ibu ini dihitung perhari, perbulan, pertahun itu beda beda bayarnya dik perhari ibu bayar Rp 20.000, perbulan ibu bayar Rp 60.000, pertahun Rp 100.000. selama ibu pindah kesini pertahunnya ibu belum bayar loh, karena belum ada uang. Terus belum lagi parkirnya Rp 2.000 tuh perbulan Rp 60.000 biar berapa kalipun ibu keluar masuk tetep bayar Rp 2.000. kadang bawain langganan kadang jemput anak atau ada repot keluar, kali dah tu pengeluaran ibu tu setahun berapa? Hitung dah tu dapet gak ibu upah bati setahun segitu, bahkan ya dik gak jualan pun bayar ibuk, inguh kali ibuk dik.
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”
Informan	“ kalo dulu gampang ibu ngitungnya dik, nanti total penjualan ibu kurangi biaya sewa sama biaya dagangan. Kalo sekarang? Boro boro ngitung keuntungan dik, yang ada norok ibuk ini. ini pun modal dagangan di bayarin sana anak. Dan syukurnya ibu masih bisa bayar sewa walaupun ngutang.”
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	“kalo dibilang dapet keuntungan ibu sama sekali udah ga dapet untung dik, yang ada setelah pasar baru ini ibu banyak ngutangnya, norokin ni ibu buat bayar sewa ini mana ibu minjem uang di bank bunga besar sekali itu dik.

Peneliti	“Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	“Ya seadanya aja dik, dari hasil jualan itu ibu pake lagi buat belanja barang dagnag besoknya. Tapi sekarang semenjak pasar baru ini sepi, kadang uang jualan gak cukup buat muter modal. Jadi kadang anak ibu yang bantu modalin dulu.”
Peneliti	“Bagaimana pengaturan antara uang usaha dan uang pribadi?”
Informan	“kalo ibu belum ada dipisahin ya dik, masih campur semua. Soalnya hasil jualan sekarang gak nentu, jadi kalo ada kebutuhan rumah ya diambil dari uang jualan juga. Kadang uang buat modal malah kepake dulu.”
Peneliti	“Bagaimana Bapak/Ibu mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	“Ibu gak pernah buat catatan khusus dik, paling cuma ingat ingat aja. Dulu pasar lama masih ramai gampang ngitungnya karena masih ada sisa uang. Kalo sekarang kadang bingung sendiri uang habis buat bayar ini itu.”
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	“Kalo kesulitan sekarang ya dik di pengeluaran aja yang makin besar sama pendapatan yang menurun dibandingkan dulu ya dik. Belum lagi bayar sewa, parkir belum lagi utang di bank buat keperluan dagangan ibuk dik. Inguh dah ibuk dik bagi uangnya karena pemasukan gak cukup”
Peneliti	“Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	“pernah denger sih dik ada aplikasi buat nyatet gitu, dulu sempet anaknya ngasi tau katanya biar gampang ngitung pemasukan sama pengeluaran. Tapi ibu belum pernah nyoba gak ngerti cara pakainya”
Peneliti	“Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”

Informan	“mungkin kalo pakai aplikasi gitu lebih gampang tau uang masuk sama keluarnya dik. Jadi ibuk bisa tau sebenarnya ibu dapet untungnya berapa kalo rugi ruginya berapa. Soalnya sekarang ibu sendiri kadang gak tau pasti karena uangnya campur campur.”
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	“kalo menurut Ibu susah dik karena ibu kurang paham teknologi, pake hp cuma telepon sama wa aja, takutnya salah pencet nanti.
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	“kalo ketertarikan ibu belum ada sih dik, karena kondisi pasar sekarang belum stabil kayak gini. Kalo dari yang di kasih tau sama anak ibu itu lebih rapi sih dik jadi gampang ngatur usahanya, tapi kalo memang kebijakan dari atas harus menggunakan aplikasi ya mau gak mau kan harus belajar itupun kalau tiap ada kebijakan baru asal diterapkan aja kita yang pedagang kan belum tau siap nerima atau enggakya dik.”
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	“seperti yang ibu bilang tadi dik, ibu masih belum paham sama kayak digital gitu belum berani makenya, tapi kalau ada himbauan dari atas cara pakainya mungkin bisa ibu pelajari pelan pelan dik.

Hasil Wawancara 2

Nama : Luh Suyatni
 Jenis Usaha : Konveksi/Pakaian
 Lama Usaha : 15 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	“kalo diliat sekarang ya dik setelah pasar baru ini agak sepi dia dibandingkan dulu, jelas pendapatan ibu menurun banget berapa persen dah itu turun dik, kalo pasar lama itu enak ibuk dik banyak pembelinya jelas banyak juga pendapatan ibu, trus dapet bati juga banyak. Kalo sekarang tak kanggoin aja dah dik, kalo ada yang beli ya syukur kalo gak yaudah mau gimana lagi”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	“pendapatan ibu sekarang ada setengahnya ilang dik, kalo adik liat yang belanja di luar ramai di dalem sepi dah kayak gini dik ya pembeli males masuk naik lagi ke lantai 2 kayak gini dik”
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	“buat modal si dik pengeluarannya paling juga buat sewa tempat ibuk dulu, kalo sekarang kan banyak pengeluarannya dik megenep kali harus di bayar”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	“kalo sekarang dik ya semuanya bayar ni ibuk perhari bayar Rp 10.000 belum perbulannya ada lagi pertahunnya dik, pertahun ada namanya perpanjangan surat. Kalo pembayaran gini kurang jelas kebijakannya dik ibu baru tau kalo libur itu tetep bayar, tiba tiba turun surat tunggakan pembayaran, udah sepi bayar banyak, pusing nyari uang buat bayar sewa aja dah ibu dik, kalo dulu perhari masih Rp 3.000 bayarnya. Dulu ibu berani sampe

	minjem modal di bank karena ramai pembeli, untung juga banyak dapet kalo sekarang ibu minjem cash aja sama orang dik ya ngebon dikit dikit soalnya takut ibu kalo di kondisi pasar kayak gini mau minjem modal ke Bank tu dik, sekarang aja ibu modal nombokin, intinya kurang modal nombok lagi ibuk, lebih banyak pengeluaran daripada pendapatan ibuk”
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”
Informan	“kalo dulu ibu nyatet di buku dik pas masih rame, dari nota notanya dah uang masuk keluar itu”
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	“berubah ubah dik gak nentu dia, kalo hari raya orang orang nyari perlengkapan sembahyang baru ada untung ibuk dik, kalo hari hari biasa gini gak dah dapet, kalo sekarang untung dikit kadang ga dapet untung, jadinya ngebon sama orang.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	“biasanya ibu langsung bagi dik, kalo ada hasil jualan sebagian buat belanja barang besok pagi, sebagian lagi buat bayar kebutuhan sehari hari. Tapi sekarang kadang hasil jualan gak cukup jadi muter nya susah”
Peneliti	“Bagaimana pengaturan antara uang usaha dan uang pribadi?”
Informan	“sebenarnya ibu pengen pisah dik, tapi keadaan sekarang lagi susah. Kadang uang modal kepake buat di rumah, uang buat dirumah dipake nombok jualan gitu aja terus”
Peneliti	“Bagaimana Bapak/Ibu mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	“sekarang ibu dah jarang nyatet dik, paling Cuma liat uang tunai yang ada aja. Kalo dulu waktu ramai ibu sempet nyatet pemasukan sama pengeluaran di buku kecil”
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengelola

	keuangan usaha?”
Informan	“kesulitannya sekarang uang cepet habis dik. Baru dapte jualan udah kepake buat bayar sewa, bayar dagangan, sama kebutuhan rumah. Kadang ibu bingung yang mana uang untung mana uang modal.”
Peneliti	“Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	“setau ibu sekarang ada aplikasi di hp buat catat jualan ya dik bisa masukin uang belanja sama jualan, cuma ibu tau sekilas aja denger denger dari pedagang lain juga”
Peneliti	“Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”
Informan	Kalo menurut ibu jadi lebih rapi ya dik soalnya biasanya ibu nyatet dibuku kadang ada yang ilang catetannya, kalo pakai aplikasi di hp jaman sekarang kan hp udah dibawa kemana mana ya dik
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	Kalo buat anak muda kan gampang ya dik lebih cepat ngerti yang kayak gitu gitu, kalo ibu kan sudah usia ya agak lambat buat ngerti. Kalo ada yang mau ngajarin mungkin ibu bisa pakai.
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	“kalo ibu sempet tertarik ya dik, apalagi ibu dah tua lupa lupa naruh nota catetan kayak gitu kalo dah di hp kan gampang kalo jaman sekarang udah serba canggih namanya dik ya”
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	Ya kalo ibu itu dah karena belum ngerti makenya gimana sama disini juga kalo aplikasinya pakai paket data susah dah soalnya disini sinyalnya susah juga dik

Hasil Wawancara 3

Nama : Ketut Putri
 Jenis Usaha : Pedagang Sayur
 Lama Usaha : 18 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	“kalo dibanding dulu jelas beda jauh dik, dulu waktu pasar lama lebih ramai pembeli jadi pendapatan ibu lumayan stabil. Sekarang setelah pasar baru ini pembeli agak berkurang, kadang rame kadang sepi jadi pendapatan ibu juga menurun.”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	“pendapatan sekarang turun dik karena pembeli banyak yang belanja di luar aja, jarang masuk sampai ke dalam pasar. Kadang pelanggan lama juga bingung nyari tempat ibu sekarang”
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	“pengeluaran ibu biasanya buat belanja sayur ke pemasok, ongkos angkut barang sama biaya sewa tempat jualan dik”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	“pengeluaran sekarang lebih besar dik dibanding dulu, biaya sewanya naik belum lagi parkir sama biaya kebersihan. Sayur juga kadang gak habis jadi rugi karena cepat layu”
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”
Informan	“biasanya ibu liat dari sisa uang jualan dik, kalo masih ada sisa setelah belanja modal berarti ada untung.”
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”

Informan	“berubah ubah dik sekarang, kadang untung kadang cuma balik modal aja apalagi kalo sayur banyak sisa”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	“ibu muter uang dari hasil jualan aja dik, sebagian dipake belanja sayur lagi buat besok sama sebagian buat kebutuhan rumah.”
Peneliti	“Bagaimana pengaturan antara uang usaha dan uang pribadi?”
Informan	“masih campur dik, kadang uang jualan kepace dulu buat kebutuhan rumah karena pemasukan sekarang gak tentu”
Peneliti	“Bagaimana Bapak/Ibu mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	“ibu gak pernah nyatat lengkap dik paling cuma inget inget aja sama nota belanja.”
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	““kesulitannya sekarang pendapatan kecil tapi pengeluaran makin banyak dik, belum lagi kalo sayur gak laku jadi rugi.”
Peneliti	“Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	“ibu kurang tau pakai gitu dik, paling ini manual aja soalnya ibu ga paham sama kayak gitu”
Peneliti	“Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”
Informan	“Kalo menurut ibu mungkin karena pakai HP gampang tinggal buka HP aja tapi gak paham sama aplikasi gitu, kita pedagang kalau gak di sosialisasikan mana paham dik”
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	kalo menurut ibu agak susah dik karena belum biasa pake aplikasi kayak gitu.
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan

	teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	“tertarik aja sih dik kalo ada kebijakan seperti itu asalkan ada yang bantu aja dik soalnya ibu kurang paham ”
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	karena ibu belum ngerti cara makenya dik sama lebih nyaman cara biasa aja dulu

Hasil Wawancara 4

Nama : Komang Sentani

Jenis Usaha : Pedagang Buah

Lama Usaha : 12 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	“pendapatan ibu sama aja dik, pasar dulu sama sekarang”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	“kalo ibu perubahan ga begitu ya dik kalo pedagang lain banyak yang mengeluh, kalo ibu biasa biasa aja stabil aja”
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	“pengeluaran biasanya buat ambil stok buah, ongkos kirim barang sama bayar sewa kios dik. Kalo sekarang biaya sewanya yang besar gak kayak dulu masih Rp 3000”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	“pengeluaran sekarang lebih besar dik dibanding dulu, biaya sewanya naik belum lagi parkir sama biaya lainnya, tapi karena penjualan stabil ketutup aja biaya sewanya dik”
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh

	keuntungan?”
Informan	“ibu biasanya ngitung dari hasil jualan dik, kalo setelah dikurangi modal sama pengeluaran masih ada sisa berarti ada untung..”
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	“stabil aja dik apalagi menjelang hari raya, banyak yang ngekeep buah karena ibu dari dulu udah ada langganannya jadi tetep aja ada yang belanja.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	“hasil jualan biasanya ibu ambil buat ambil barang dagangan baru, sisanya buat kebutuhan sehari hari.”
Peneliti	“Bagaimana pengaturan antara uang usaha dan uang pribadi?”
Informan	“tak pisah dik modalnya buat beli buah besok berapa buat bayar sewa berapa sama ngambil untung berapa, atau biasanya ada buah yang ga bisa dijual tu dikurengin dik ya biar gimana kondisi pasar kayak gini masih bisa jualan dik”
Peneliti	“Bagaimana Bapak/Ibu mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	“ibu nyatetnya lewat nota nota aja dik.”
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	“kesulitan gaada sih dik, paling itu dah kalo ga hari raya nyetok dikit biar ga cepet busuk juga buahnya kalo ada yang keep baru di sediain buahnya”
Peneliti	“Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	“pernah denger dik, tapi susah kayaknya make itu jadi gak pernah coba ibu dik”
Peneliti	“Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”

Informan	Mungkin lebih gampang ya dik karena tinggal pakai hp, tapi karena ibu belum pernah make masih nyaman pakai yang manual, apalagi kondisi kayak gini
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	““kalo ibu masih agak bingung makenya dik karena belum pernah coba”
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	tertarik sih dik apalagi sekarang jamannya serba digital mungkin bisa bantu usaha cuma pakai hp aja dik
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	belum ada yang ngajarin langsung dik jadi ibu masih pake cara manual aja sampai sekarang

Hasil Wawancara 5

Nama : Ketut Suminten

Jenis Usaha : Sembako

Lama Usaha : 12 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	“Kalau dibandingkan sama dulu, waktu masih di pasar lama pembelinya lebih banyak dik. Hampir setiap hari ada saja yang datang lihat-lihat atau belanja. Jadi pendapatan ibu waktu itu lumayan bagus dan lebih stabil. Setelah pindah ke pasar yang sekarang, pembelinya tidak seramai dulu. Banyak pelanggan lama yang jarang datang lagi, jadi penjualan ikut menurun. Kadang sehari gak banyak dapet jualan, beda sekali dengan sebelum pasar direnovasi.”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa

	penyebabnya?”
Informan	“perubahannya kerasa banget dik, dulu ibu bisa sampe nyicil motor. Sekarang ada yang dateng belanja Cuma Rp 3.000, udah dikit ibu nyari untung dik tetep aja gak ada yang belanja, ini penjualan ibu turun banget sekarang”
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	“kalo sekarang pengeluarannya untuk beli bahan dagang, bayar sewa, sama bayar parkir dik”
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	“kalo di pasar sekarang menurut ibu pengeluarannya tidak besar kalau di barengi dengan penjualan yang terus naik ya dik, ni dah karena pembeli gak ada biaya sewa kan naik juga jadinya mahal kena dik untuk biaya sewanya, di pasar sini juga parkir Rp 2.000 kalau di pasar sana parkir masih Rp 1000 lumayan juga dik”
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”
Informan	“ibu biasanya tau dari penjualan aja dik, kalo dagangan laku dan uang modal yang ibu keluarkan berarti untung trus ada pengeluaran sewa juga, ini juga kadang norokin ibu dik”
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	“kalo di pasar baru ini berubah ubah dik, itu dah karena pembelinya ga nentu kadang ada kadang gak ada”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	“ibu biasanya uang hasil jualan disimpan sendiri, kalo mau beli dagangan dipakai lagi, nanti kalo ada sisa baru pakai sehari hari dik.”
Peneliti	“Bagaimana Bapak/Ibu mencatat atau mengingat pemasukan

	dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	“ibu gak nyatet kayak gitu dik paling ibu ngumpulin nota nota beli dagangan, trus dikurangin sama stok dagangan berapa yang terjual, kalo ada pengeluaran yang besar baru ibu catet soalnya kadang lupa juga .”
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	“kesulitan ibu kadang norokin buat bayar sewa itu dik, karena modal dagang tak ambil buat belanja sehari hari, stok barang ibu sekarang dikit dik”
Peneliti	“Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	“ibu pernah sih denger dik, disini juga kan ada yang pakai Qris juga denger dari pedagang lain tinggal pakai hp aja, tapi ibu gak pake gitu gitu dik soalnya gaptek ”
Peneliti	“Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”
Informan	Kalo menurut ibu kayaknya enak ya dik tinggal pakai hp aja, karena jaman sekarang pasti hp dah ya apa apa hp, tapi karena ibu dah biasa liat penjualan pakai nota aja dan ibu juga gak paham sama teknologi lebih suka yang nyatet aja
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	“kalo yang udah biasa pakai hp mungkin gampang ya dik, tapi kalo ibu ya susah karena gak paham sama aplikasi aplikasi gitu, takut salah pencet juga karena dulu ibu pernah hampir kena tipu dik di telpun sama orang jadi takut dah salah pencet nanti”
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Kalau saat ini ibu belum tertarik sih dik soalnya masih bisa catet lewat nota, toh pelanggan juga sedikit gini, kalau pelanggan banyak kemungkinan ibu mau belajar pakai aplikasi

	kayak gitu ya soalnya kadang ibu lupa dimana naruh catetan kalo hp ilang kan bisa di telpun dik
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	Ibu masih lebih suka pakai catetan biasa, pelanggan juga gak sebnayak dulu, dan ibu kurang paham sama aplikasi kayak gitu

Hasil Wawancara 6

Nama : Made Utama
 Jenis Usaha : Pedagang Kerupuk dan Makanan Ringan
 Lama Usaha : 20 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Bapak melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	Pendapatan saya waktu di pasar lama itu lebih banyak dik, dulu itu saya banyak dapet pemasukan karena ada langganan yang sering beli tiap hari
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	Prubahannya drastis dik, dulu ya itu berapa bungkus krupuk habis kalo sekarang ini 5 bungkus dah lumayan
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	Stok kerupuk disini juga bayar sewa los nya saya sewa 2 tempat perhari dan Rp 10.000 saya bayar
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	Perubahannya mungkin karena sekarang udah baru pasarnya ya, jadi dia naik biaya sewanya kalo dulu saya Rp3000 sekarang naik per los Rp 5000
Peneliti	“Bagaimana Bapak mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”

Informan	Kalo untung sekarang dikit dapet, kalo saya beli itu Rp 7000 saya jual Rp 8000, sudah sedikit saya nyari untung dik biar mau aja orang belanja
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	Sekarang berubah ubah dik kadang dapet untung kadang gak
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	Saya liat kondisi dulu dik kalo sepi kayak gini saya kurangi dan stoknya biar gak habis di modal saja, kalo dapet untung saya liat stok habisnya berapa, modalnya saya puter lagi buat beli stok besok, untungnya saya simpen buat sehari hari
Peneliti	“Bagaimana Bapak mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	Kondisi sepi kayak gini saya ga nyatet dik, cuma di inget inget aja, kalau rame bisa saya catet biar gak lupa
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Kalo kesulitan gak ada sih dik, cuma ya gitu biaya sewanya lebih besar dari pada untung dagangan saya
Peneliti	“Apa yang Bapak ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	Belum pernah denger sih dik, saya biasanya nyatet di buku kalo rame
Peneliti	“Menurut Bapak, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”
Informan	Kalo pake hp saya belum pernah coba dik
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	Kalo saya masih enakan nyatet sih dik, belum pernah coba
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”

Informan	Saat ini saya belum tertarik, penjualan saya belum stabil apa yang mau di catat, kalau nanti sudah ramai mungkin saya mau coba
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	Kalo digital gitu saya kurang paham dah dik, apalagi situasi kayak gini gimana caranya biar pembeli itu rame lagi kayak dulu

Hasil Wawancara 7

Nama : Luh Artini
 Jenis Usaha : Sembako dan Kebutuhan Rumah Tangga
 Lama Usaha : 15 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	Yang ibu rasakan dan pedagang lain ya dik pendapatan menurun jelas, adik liat sendiri mana ada pembeli ini ya ibu kanggoin nunggu sampe tutup syukur syukur ada yang belanja
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	Perubahan pendapatan menurun dik, kalo menurut ibu penyebabnya mungkin pembeli males masuk karena diluar ada pasar tumpah, ada juga pembeli yang bilang kalo di dalem ini harganya lebih mahal
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	Pengeluaran ada di stok dagangan sama biaya sewanya dik disini sekarang naik biaya sewanya kalo sekarang di kelompokan jenis usahanya jadi persaingan makin ketat kalo dulu ibu jualannya di sebelah dagang ikan, kalo dia nyari kecap atau bumbu dapur langsung mampir

Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	Kalo sekarang terasa banget pengeluarannya dik karena sepi pembeli ini, kalo rame rasanya biaya sewa senaik apapun ga keberatan ibu dik
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”
Informan	Ibu itungnya dari stok bahan yang terjual dik ibu dikit nyari untungnya
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	Berubah ubah kalo sekarang dik, dulu ibu rame sampe antre orangnya belanja
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	Biasanya modal udah ibu pisahin dik untuk beli stok dagangan jadi tinggal ambil untung untungnya aja
Peneliti	“Bagaimana Ibu mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	Ibu nyatet dik, stok sekarang sama habis terjualnya karena ga begitu banyak jadi ibu buat catatan kecil saja, kalo dulu rame dibantu sama pegawai juga
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Kalo saat ini kesulitannya ibu belum bayar sewa dik, udah nunggu ibu, nanti kalo sudah bisa bayar baru ibu bayar karena untung juga gak nutupin pengeluaran dik
Peneliti	“Apa yang Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	Kalo pencatatan pakai aplikasi belum pernah dnger tapi buat bayar itu ibu pernah denger disini juga ada temen pedagang yang pakai scan itu, tapi dulu ibu nyatet di buku gitu, sekarang dah sepi gini catet dikit dikit

Peneliti	“Menurut Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”
Informan	Ibu dulu catet di buku, kalo pake aplikasi tinggal klik klik aja kayaknya
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	Ibu masih suka nyatet dik, kalau ada arahan dari pengelola pasar pake itu ibu mau coba
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Kalo saat ini belum tertarik dik karena penjualan sedikit ibu masih bisa catet di buku
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	Banyak dik, ibu belum paham make kayak gitu, sekarang juga pembeli sedikit kan jadi catet aja di kertas toh penjualan sedikit

Hasil Wawancara 8

Nama : Ketut Sriani
 Jenis Usaha : Perlengkapan Upakara
 Lama Usaha : 20 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	Mih dik sekarang jauh sekali ibu menurun pendapatannya kalo jualan disini ini di lantai 2 dik orang jarang mau naik sekedar liat liat aja je gak ada
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	Pendapatan ibu hampir setengahnya menurun dik, langganan ibu juga udha ga belanja lagi mungkin susah nemuin dagangannya, orang dikelompokin sekarang jenis usahanya dik

	kayak usaha ibu ini kan tempatnya di lantai 2 mau ga mau ya di lantai 2 jualannya
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	Pengeluaran yang pasti itu untuk stok dik, sisanya buat bayar sewa aja sih
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	Pengeluarannya terasa dik karena pasarnya udah bagus gini pasti dah naik biaya sewanya
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”
Informan	Ibu liat dari stok terjual hari ini dik, kalo terjual dapet untung dia paling dikit dapet ibu dik
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	Berubah ubah dik gak kayak dulu pas ada langganan apalagi hari raya rame dah yang belanja
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	Ya gini dah dik kalo pas sepi kali kanggoin dah ibu minjem buat nambah nambahin bayar sewanya
Peneliti	“Bagaimana Ibu mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	Kalo sepi gini ibu gak catet dik yang belanja paling lebih dari 10 orang
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Kesulitan sekarang itu dah dik gimana caranya ibu ngatur biar dapet untung iya biar bayar sewa juga bisa, banyak temen pedagang yang belum bayar sewa karena kondisinya kayak gini
Peneliti	“Apa yang Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”

Informan	Pernah denger dulu dik rasanya pernah ada sosialisasi digital gitu tapi gatau dah sekarang gimana, soalnya ibu ga pake
Peneliti	“Menurut Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”
Informan	Dulu ibu masih jualan banyak dapet kadang ada pembeli yang bayarnya pake transfer, pas ibu nyatet lebih gampang dia kan rame tu ibu ga inget dah makanya di catet apalagi nominalnya besar
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	Tujuan ada aplikasi kan mempermudah dik ya, kalo ada yang ngajarin rasanya ga bakalan susah
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Ibu je tertarik aja ya, tapi ini pembelinya dulu di banyakin
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	Belum kepikiran sampe sana dik, ibu masih mikirin ini gimana biar pendapatan ibu stabil dulu

Hasil Wawancara 9

Nama : Ratni

Jenis Usaha : Pedagang Sayur dan Kebutuhan Dapur

Lama Usaha : 13 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	Kalo menurut saya menurun dik, tapi awal awal dipindahkan ke pasar baru ini tapi ternyata ada pasar tumpah juga di luar sama juga jualan sayur kalo saya jualan di dalem kayak gini enak je ya ga panas dik tapi itu dah pembelinya kurang. Saya sampai siang aja buka disini dik nanti tutup disini saya buka lagi di

	pasar tumpah sorenya kalo di pasar tumpah rame dia dik kanggoin dah ibu 2 tempat nyewa asalkan ada pemasukan
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	Kalo di dalem sini kerasa banget dik nunggu pembelinya, makanya banyak ini yang jualan di dalam pindah ke luar pasar tumpah karena pembeli pasti males juga masuk palingan yang udah ada langganannya masuk ke dalam
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	Kalo saya pengeluaran di stok sama biaya sewanya 2 tempat
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	Kalo pengeluaran palingan di sewa aja naik dik sama parkirnya naik jadi Rp 2000
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”
Informan	Dari stok dagangannya dik, kayak ibu berapa bawa stok sayur itu berapa habis hari ini berapa ibu beli dari pemasok berapa ibu jual
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	Dulu ibu berubah ubah dik pas awal awal pindah kesini karena anak ibu pengen ibu jualannya di dalem gedung aja soalnya kalo sewa jadi punya sendiri dari pagi sampe sore, kalo di luar kan shif shif an jadi harus buru buru tutup dagangan karena ada yang ganti, tapi kalo di dalem gak dah kuat terus terusan dik kecil ibu dapet untung, kanggoin dah jualan di luar juga
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”
Informan	Sehari hari modal untuk dagang udah ada dik, bayar sewa juga ada, nanti untungnya tu aja tak ambil buat keperluan di rumah
Peneliti	“Bagaimana Bapak mencatat atau mengingat pemasukan dan

	pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	Kalo banyak nyetok saya catet dik kalo dikit saya gak catet
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Kalo kesulitan gak ada sih dik soalnya saya jualan di pasar tumpah juga jadi ga begitu kerasa penurunannya
Peneliti	“Apa yang Ibu ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	Belum pernah denger saya dik, biasanya saya catet kadang engga juga
Peneliti	“Menurut Ibu, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”
Informan	Belum pernah sih dik, saat ini masih nyatet di catatan sama nota aja
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	Susah kayaknya dik ya soalnya ibu gak pernah denger
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Saat ini belum tertarik sih dik kayak biasa biasa aja catet di kertas
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	Karena belum pernah denger belum tau juga dik

Hasil Wawancara 10

Nama : Wayan Armini
 Jenis Usaha : Pedagang Bunga dan Canang
 Lama Usaha : 19 Tahun

Peneliti	“Bagaimana Ibu melihat kondisi pendapatan usaha sebelum dan sesudah revitalisasi usaha?”
Informan	Pasar lama lebih rame dik, ibu dulu ornag banyak nyetok bunga sekarang dikit ibu nyetok takutnya gak habis busuk nanti rugi dah
Peneliti	“Bagaimana perubahan pendapatan yang dirasakan dan apa penyebabnya?”
Informan	Perubahannya kerasa kali dik, dulu ibu jual pejatian juga tapi sekarang udah engga diluar udah ada yang jual jadi pembeli lebih suka beli disana
Peneliti	“Apa saja jenis pengeluaran yang biasanya dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?”
Informan	Pengeluaran di stok bunga dik sama biaya sewa disini aja
Peneliti	“Bagaimana perubahan pengeluaran yang dirasakan setelah revitalisasi pasar?”
Informan	Perubahan pengeluaran paling kerasa di sewanya aja dik soalnya yang belanja dikit stoknya ga berkurang banyak
Peneliti	“Bagaimana Ibu mengetahui bahwa usaha ini memperoleh keuntungan?”
Informan	Dari hasil jualan hari ini dik kurangin sama stoknya
Peneliti	“Bagaimana kondisi keuntungan usaha selama ini, apakah cenderung stabil atau berubah-ubah?”
Informan	Berubah ubah dik palingan pembelinya lumayan pas rahinan aja nyari canang bunga kayak gitu, ini juga 1 lorong di kelompokin jualannya jadi yang paling deket pintu masuk kesana dah pembelinya kalo kesini jauh dia jalan
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengelola keuangan usaha sehari-hari?”

Informan	Yang biasa biasa aja dik paaling modal selalu tak pisahin
Peneliti	“Bagaimana Ibu mencatat atau mengingat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara formal?”
Informan	Gak pernah di catet dik, ibu tak ingetin aja berapa beli bunga dari pemasoknya
Peneliti	“Apa saja kesulitan yang Bapak hadapi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Kesulitan paling ibu ngurain stok aja dah dik dikit je ibu dapet pemasukan kalo biaya sewa dibantu sama anak ditauin je ibunya dikit dapet jualan, gimana men dik ya kanggoin aja dah siapa tau beberapa tahun kedepan bisa rame lagi
Peneliti	“Apa yang Bapak ketahui tentang penggunaan teknologi atau aplikasi untuk pencatatan keuangan usaha?”
Informan	Belum pernah denger sih dik
Peneliti	“Menurut Bapak, apa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan?”
Informan	Kalo pake hp gitu kayaknya lebih gampang ya
Peneliti	“Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?”
Informan	Kalo yang udah sering main hp gampang rasanya ya
Peneliti	“Bagaimana ketertarikan Bapak/Ibu untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usaha?”
Informan	Kalo sekarang belum tertarik sih dik
Peneliti	“Apa yang membuat Bapak/Ibu belum menggunakan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan sampai saat ini?”
Informan	Kalo nyatet juga ibu masih bisa di catetan biasa, jadi ndak perlu aplikasi rasanya dulu

Lampiran 05. Surat Permohonan Wawancara/Data Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2022/UN48.13.1/PT.01.04/2025
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Wawancara / Data Penelitian*

Singaraja, 16 September 2025

Kepada Yth. Kepala PD Pasar Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ketut Srikandhi
NIM : 2117051087
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Tbu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 06. Dokumentasi Wawancara dengan Pedagang Pasar Banyuasri



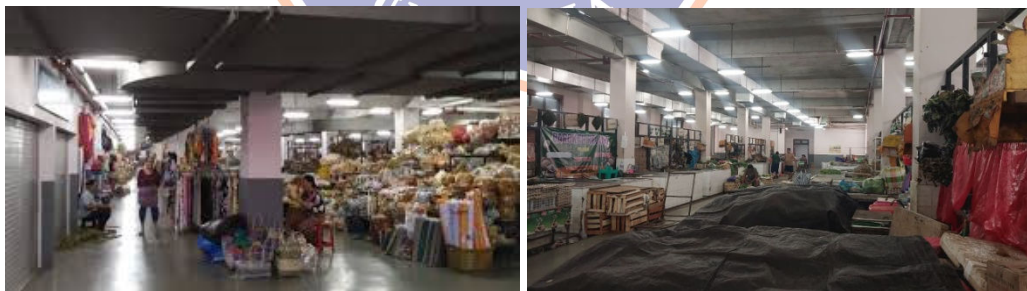
Gambar 3. Mewawancarai Pedagang Sembako

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025



Gambar 4. Mewawancarai Pedagang Pakaian

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025



Gambar 5. Kondisi Pasar Banyuasri Sepi Pengunjung

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025



Gambar 6. Mewawancarai Pedagang Sayur
Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025



Gambar 7. Mewawancarai Pedagang Buah
Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025



Gambar 8. Mewawancarai Pedagang Sembako
Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026



Gambar 9. Mewawancarai Pedagang Sayur
Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026



Gambar 10. Mewawancarai Pedagang Upakara

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026



Gambar 10. Mewawancarai Pedagang Kerupuk

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026



Gambar 10. Mewawancarai Pedagang Bunga

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026

Lampiran 07. Surat Izin PD Pasar untuk Permohonan Wawancara ke Pedagang

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR ARGHA
NAYOTTAMA KABUPATEN BULELENG**

LEMBAR DISPOSISI TANGGAL: 19-5-2026

Indeks: <i>Umpil 173</i>	Kode:	No. Urut: <i>796</i>	
Perihal: <i>Mt. Cailuandi</i>	<i>permohonan wawancara / permohonan data penelitian</i>		
Isi Ringkas			
Instruksi / Informasi:			
<i>Pak Dewa / Kasubag TU</i> <i>- agar orbanu</i> <i>Pg/s - 26</i> <i>Kepala Unit Banyuasri</i> <i>untuk memfasilitasi, memberikan izin</i> <i>kepada Mahariswa untuk wawancara ke</i> <i>pedagang</i> <i>21/5-26</i>			

Lampiran 08. Potensi Unit Pasar Banyuasri Tahun 2026

DATA PER TANGGAL 21 MEI 2026, **POTENSI UNIT PASAR BANYUASRI**

	LOKASI	POTENSI	MILIK PERUMDA/KOSONG	POTENSIAL/TERISI	KETERANGAN
1	TOKO	92	2	90	
2	LOS LT.I KERING	336	6	330	
3	LOS LT.I BASAH	200	3	197	
4	LOS LT.II KERING	244	108	136	
5	KIOS LT.I	8	7	1	
6	KIOS LT.II	184	37	147	
7	KIOS UNGGAS LT. I	4	4	0	
8	KIOS TERMINAL	0	0	0	
9	KIOS JERUK	16	0	16	
JUMLAH		1084	167	917	
10	PASAR TUMPAH BANYUASRI	483	226	257	
11	PEDAGANG BERMobil MALAM PASAR TUMPAH	97	0	97	
12	PEDAGANG ECERAN MUSIMAN	87	33	54	
13	PEDAGANG BERMobil SIANG PASAR TUMPAH	73	19	54	
14	PEDAGANG BUNGA LANTAI 1	25	10	15	
JUMLAH KESELURUHAN		1849	455	1394	
PERSENTASE (%)					

Lampiran 09. Data Tarif Retribusi Pasar Banyuasri

LAMPIRAN III :KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN DAERAH PASAR
KABUPATEN BULELENG.
NOMOR : 1 TAHUN 2021
TANGGAL : 1 JANUARI 2021
TENTANG : PENYESUAIAN TARIF PUNGUTAN
PERUSAHAAN DAERAH PASAR KABUPATEN
BULELENG.

TARIF PUNGUTAN PERUSAHAAN DAERAH PASAR KABUPATEN BULELENG DI UNIT PASAR BANYUASRI

No	Uraian	Nilai /Rp	Keterangan
A	PUNGUTAN HARIAN		
1	Toko		
	a. Toko Jalan Ahmad Yani	Rp.25.000	
	b. Toko Jalan Lingga	Rp.20.000	
	c. Toko Areal Terminal	Rp.20.000	
	d. Toko Jalan Samudera	Rp.15.000	
2	Kios lantai II	RP. 7.000	Per hari
3	Kios kuliner lantai III		
4	Kios Terminal	Rp. 6.000	Per hari
5	Kios Jeruk	Rp. 6.000	Per hari
6	Kios Lantai I	Rp. 7.000	Per hari
7	Los lantai I (Kering dan Basah)	Rp. 5.000	Per hari
8	Los Lantai II	Rp. 5.000	Per hari
9	Pedagang Musiman/Eceran Tetap	Rp. 7.000	Per hari
10	Pungutan Barang Masuk	Rp. 3.000	Per Kuantity
11	Pasar Tumpah	Rp. 7.000	Per hari
12	Pedagang bermobil jenis carry	Rp. 12.000	Per hari
13	Pedagang bermobil jenis engkel Dan jenis L 300	Rp. 18.000	Per hari
B	PUNGUTAN SEWA TANAH	Tarif per Meter 2	
1	Toko Berlantai I	Rp. 8.800	Per bulan

	Toko Berlantai II	Rp. 9.900	Per bulan
	Toko Berlantai III	Rp. 11.000	Per bulan
2	Kios lantai II	Rp. 6.600	Per bulan
3	Kios kuliner lantai III		
4	Kios Terminal	Rp. 6.600	Per bulan
5	Kios Jeruk	Rp. 6.600	Per bulan
6	Kios Lantai I	Rp. 6.600	Per bulan
7	Los lantai I	Rp. 4.950	Per bulan
8	Los Lantai II	Rp. 4.950	Per bulan
C	ADMINISTRASI PERPANJANGAN SHPTU	Rp. 75.000	Per tahun
D	PEMBAYARAN JASA PEMAKAIAN LISTRIK LANGSUNG		
1	Lampu	Rp. 30.000	Per titik lampu per bulan
2	Magic Com	Rp. 31.200	Per bulan
3	Magic Jar	Rp. 31.200	Per bulan
4	Kipas Angin	Rp. 25.500	Per bulan
5	Kulkas	Rp. 51.600	Per bulan
6	Dispenser	Rp. 30.000	Per bulan
7	Tape	Rp. 25.500	Per bulan
8	Televisi	Rp. 25.500	Per bulan
9	DVD / VCD	Rp. 25.500	Per bulan
10	Mesin Jahit / Dinamo	Rp. 31.200	Per bulan
11	Blander	Rp. 25.500	Per bulan
12	Computer / Laptop	Rp. 25.500	Per bulan
13	Speaker Aktif	Rp. 25.500	Per bulan
14	Pemanas Air	Rp. 25.500	Per bulan
15	Dap/ Sanyo	Rp. 50.000	Per bulan
16	Frezer	Rp. 65.000	Per bulan

17	Alat alat pertukangan	Rp.25.500	Per bulan
18	Cuk	Rp. 20.000	Per bulan
E	KARCIS MASUK KENDARAAN		
1	Sepeda Motor	Rp. 2.000	Sekali masuk
2	Mobil		
	a. Sedan ,Jeep, Minibus, pick up, dan sejenisnya.	Rp. 3.000	Sekali masuk
	b. Mobil Box, Truc, Engkel, dan sejenisnya	Rp. 4.000	Sekali masuk
F	JASA MCK / TOILET, DAN AIR		
1	Buang Air Kecil	Rp. 2.000	Sekali masuk
2	Buang Air Besar	Rp. 3.000	Sekali masuk
3	Mandi	Rp. 3.000	Sekali masuk
4	Mengambil Air, ember kecil	Rp. 1.000	Sekali ambil
5	Mengambil Air ember besar	Rp. 2.000	Sekali ambil

PERUSAHAAN DAERAH PASAR
KABUPATEN BULELENG
Direksi:
MADE AGUS YUDIARSANA, SH
Direktur Utama

